

# Analisis Nilai-Nilai Moral pada Novel Laskar Pelangi di Sekolah Dasar

Tiara Nila Agustina<sup>1</sup>, Cynthia Rachma<sup>2</sup>, Galih Istiningih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang, Kota Magelang, Indonesia

E-mail: [galih@unimma.ac.id](mailto:galih@unimma.ac.id)

**Abstrak.** Pada era saat ini, penanaman nilai moral di Sekolah Dasar sangat penting. Novel merupakan karya tulis yang harus memuat nilai-nilai moral yang dapat di teladani. Permasalahan pada artikel ini adalah bagaimana integrasi nilai moral dalam Novel Laskar Pelangi di Sekolah Dasar. Tujuan artikel ini untuk menganalisis kaitan dan implementasi antara nilai moral pada Novel Laskar Pelangi dengan nilai moral yang ada di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian Pustaka (library research). Berdasarkan hasil analisis dari Novel Laskar Pelangi dapat dilihat bahwa nilai-nilai moral yang ada di Novel Laskar Pelangi memiliki keterkaitan dengan nilai moral yang di terapkan di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah Nilai moral yang ada di Sekolah Dasar seperti religiusitas, sosialitas, gender, keadilan demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab, penghargaan terhadap lingkungan alam dan sopan santun. Nilai moral yang ada di Novel Laskar Pelangi yaitu, kejujuran, otentik/menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian, kerendahan hati, realistik dan kritis, persahabatan, semangat belajar, kreatif dan menghargai alam (kebersihan).

**Kata kunci:** Nilai Moral; Novel Laskar Pelangi; Sekolah Dasar

## 1. Pendahuluan

Kata *moral* secara etimologi sama dengan etika meskipun dalam bahasa aslinya berbeda, moral dapat diartikan nilai dan norma yang dapat mengatur tingkah laku perorangan atau sebuah kelompok dan dapat dijadikan sebuah pegangan. Nilai moral merupakan pondasi bagi setiap aktivitas manusia. Jika moral kokoh, maka segala proses dalam kehidupan manusia akan berjalan secara bertanggung jawab. Begitu pula sebaliknya, jika pondasi nilai moral rapuh, maka akan banyak perilaku manusia yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 321), moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Novel “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata memiliki nilai moral yang baik, hal ini dicerminkan dalam sikap, tutur kata, tingkah laku yang berhubungan dengan nilai kejujuran, menjadi diri sendiri, rendah hati, keberanian, kemandirian dan realistik serta kritis. Novel “Laskar Pelangi” ini mengajarkan tentang nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Bangsa Indonesia telah mengalami kemerosotan moral menyangkut persoalan kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Sehingga bangsa ini butuh kembali menanamkan nilai-nilai moral yang dimiliki bangsa ini. Kemerosotan moral generasi muda, perlu penanganan yang lebih intensif dimana kita perlu menanamkan nilai moral sedini mungkin. Kemerosotan moral yang dialami bila tidak diberikan perhatian khusus akan berakibat buruk bagi generasi mendatang. Pendidikan moral merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam penanaman nilai moral pada anak.

Era globalisasi saat ini menimbulkan banyak tantangan bagi seluruh umat manusia di dunia termasuk Indonesia. Beberapa kurun waktu belakangan ini, banyak fenomena sosial yang menandakan memudarnya nilai moral dan mengharuskan kita untuk segera memantapkan kembali pengembangan nilai moraanak bangsa. Lemahnya nilai moral di sekolah di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pelaksanaan pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual semata. Aspek-aspek lain yang ada dalam diri siswa, yaitu aspek afektif, dan kebajikan moral kurang mendapat perhatian.

Sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi peletak dasar pendidikan untuk jenjang sekolah di atasnya. Pendidikan di Sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya berhenti pada pendidikan kognitif dan psikomotorik saja, tetapi harus merupakan proses angkulawentah, berkiprah pada pendidikan perwatakan atau kepribadian.

Moral sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan moral bertujuan pada pembentukan sikap dan perilaku seseorang agar dapat bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang berlaku di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, adanya pendidikan moral akan menentukan mudah tidaknya seseorang dapat diterima di dalam lingkungan sosialnya. Hal ini mengingatkan bahwa dalam berinteraksi dengan orang lain tidak hanya menuntut kecerdasan orang secara kognitif, akan tetapi diperlukan kecerdasan afektif dan psikomotor. Kecerdasan afektif dapat dikembangkan melalui pendidikan moral.

## 2. Metode Penelitian

Subyek artikel ini adalah buku “Novel Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata. Novel ini di analisis untuk mengetahui hubungan nilai-nilai moral pada Novel Laskar Pelangi dengan nilai moral yang ada di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research. Penelitian menggunakan kepastakaan (*library research*), baik berupa buku, hasil penelitian terdahulu, artikel maupun laporan-laporan (Istiningsih, Sobat, and Dharma 2023).

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 3.1 Indikator Nilai-Nilai Moral di Sekolah Dasar

Pada nilai-nilai moral di SD, terdapat beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

- a. Religiusitas: Nilai religiusitas yang ada di SD salah satunya yaitu pembiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran, karena segala sesuatu yang dilakukan diawali dengan doa maka akan bermanfaat ilmu yang didapatnya, dan mengajarkan pentingnya belajar agama selain di sekolah agar berkelanjutan. Nilai religius merupakan landasan fundamental dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Di sekolah dasar (SD), penanaman nilai religius menjadi peran penting bagi guru dan orang tua untuk membekali anak dengan pondasi spiritual yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Nilai religius di SD merupakan elemen penting dalam pendidikan karakter dan pengembangan moral anak. Dengan penerapan yang tepat dan konsisten, diharapkan nilai-nilai religius ini dapat tertanam kuat dalam diri anak dan menjadi pedoman hidup mereka di masa depan.
- b. Sosialitas: Nilai Sosialitas di SD mengajarkan baris-berbaris dengan tertib sebelum masuk ke kelas itu penting karena dengan membiasakan hal tersebut tanpa disuru oleh guru siswa melakukannya sendiri.
- c. Gender: Nilai gender di SD mengajarkan tidak membedakan perlakuan antara siswa laki-laki dan perempuan karena semua sama di mata seorang guru dan memberi kesempatan yang sama kepada keduanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Keadilan: Nilai keadilan yang diterapkan di SD salah satunya tidak membedakan siswa yang pintar dan kurang pintar karena tugas guru membimbing semua siswanya agar menjadi pintar jadi tidak ada perlakuan yang berbeda antara siswa yang pintar dan kurang pintar hanya saja memberi lebih banyak bimbingan/arahan kepada siswa yang kurang pintar.
- e. Demokrasi: Nilai demokrasi di SD menanamkan dan menghargai pendapat teman karena perbedaan pendapat itu adalah hal yang wajar tanpa mementingkan pendapat pribadi maka akan lebih baik mendengar pendapat orang lain juga karena setiap siswa mempunyai pendapatnya masing-masing seperti pada pemilihan ketua kelas, wakil, dan bendahara.
- f. Kejujuran: Nilai kejujuran di SD mengajarkan mengoreksi soal/ulangan secara jujur tanpa pengawasan dari guru dan maupun di dalam kehidupan sehari-hari juga harus bersikap jujur seperti tidak berbohong ketika PR tidak dikerjakan begitupun tidak mencuri uang teman walau kesususahan.
- g. Kemandirian: Nilai kemandirian di SD mengajarkan melakukan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya seperti memberi latihan individu tanpa ada yang menyontek dan apabila kedatangan akan diberi sanksi yang tegas.

- h. Tanggung jawab: Nilai tanggung jawab di SD mengajarkan pentingnya pembagian tugas tugas piket secara bergiliran, karena tidak akan menciptakan kecemburuan diantara masing-masing siswa apabila semua siswa mendapatkan piket dan pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan cepat selesai.
- i. Penghargaan terhadap lingkungan alam: Di SD mengajarkan hidup sehat dengan mengajarkan hidup sehat akan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman dalam Belajar.
- j. Sopan santun: Nilai sopan santun di SD mengajarkan di dalam kehidupan sehari-hari siswa harus bersikap sopan baik kepada guru maupun teman-temannya. (Elly and Aini 2016)

### 3.2 Indikator Nilai-Nilai Moral Pada Novel Laskar Pelangi

- a. Kejujuran, kejujuran merupakan ketulusan hati, dapat dipercaya kata-katanya, tidak berbohong dan tidak curang. Hal ini pula mencerminkan seseorang dalam bertindak sesuai dengan hati nurani yang tidak bertentangan dengan perbuatannya.
- b. Otentik, sikap otentik yang dimiliki oleh manusia merupakan hal yang mencerminkan jati dirinya yang menampilkan dirinya apa adanya.
- c. Bertanggung jawab, nilai tanggung jawab yang terdapat dalam kutipan-kutipan teks novel tersebut semuanya bermaksud bahwa kesediaan seseorang untuk bertanggung jawab merupakan kesiapan untuk melaksanakan semua yang sudah menjadi kewajibannya.
- d. Kemandirian, kemandirian moral adalah sikap diri terhadap moral dengan adanya kekuatan batin untuk mengambil sikap moral yang baik. Kemandirian ini menjadikan kita sebagai seseorang yang punya prinsip untuk tetap pada keputusan yang di ambil dengan disandarkan pada sikap moral yang baik walaupun pada kenyataannya bertentangan pada kebiasaan dalam masyarakat yang dipandang sebagai perbuatan yang biasa.
- e. Keberanian, moral merupakan sikap berpihak kepada suatu kekuatan yang lebih untuk melawan kekuatan yang kuat yang sudah berlaku tidak adil. Keberanian moral pula menggambarkan tentang karakter yang keteguhan pada suara hati dalam mengambil segala risiko yang dihadapinya. Dengan sikap keberanian ini seseorang tetap pada pendiriannya dalam mempertahankan sikap yang dianggap benar walau bertentangan dan dilawan oleh lingkungan.
- f. Kerendahan Hati, kerendahan hati merupakan kekuatan batin untuk melihat diri sendiri dengan melihat kelemahan dirinya saja akantetapi ia juga pandai dalam melihat kelebihan yang ada pada dirinya. Kerendahan hati mengantarkan seseorang kedalam ketidak sombongan, ketidak angkuhan karena orang yang rendah hati senantiasa mengetahui bahwa kelemahan dan keterbatasan memiliki keterbatasan. (Pemanfaatannya et al. 2007)

### 3.3 Integrasi Keteladanan Novel Laskar Pelangi Pada Nilai-Nilai Moral Di Sekolah Dasar

Di dalam novel tersebut terdapat nilai moral yang ingin disampaikan penulis, diantaranya terdapat nilai moral keagamaan atau religius dan terdapat nilai moral yang berkaitan dengan sosial atau masyarakat. Pesan moral yang dapat di ambil dari novel laskar pelangi yakni sebagai umat yang beragama islam kita wajib menjalankan perintahnya, di dalam ajaran islam mengajarkan kita untuk saling tolong menolong sesame tanpa saling membedakan. Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak bangsa, jangan pernah menyerah dari setiap ujian yang didapatkan, harus memiliki keteguhan dan keyakinan akan prinsip hidup, harus tetap berjuang walau tidak ada sandaran lagi, belajar mandiri, Inisiatif, dan harus bekerja keras. Andrea Hirata dalam novelnya menyajikan karakter tokoh yang memiliki adat kesopanan yang tinggi (Hasdiana 2018). Hal itu tentu saja sesuai dengan kehidupan yang ada di SD yaitu, ajaran-ajaran Islam yang melekat kuat dalam berbagai sendi kehidupan dan nilai kesopanan yang di ajarkan di SD. Pandangan Andrea Hirata mengenai nilai moral hubungannya dengan siswa pada lingkup SD dalam novel Laskar Pelangi meliputi: berpikiran positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, dan saling mengenal. Andrea Hirata menyuarakan pandangannya untuk selalu menjaga dan melestarikan alam. Dapat dimaknai bahwa Hubungan manusia dengan alam didasarkan pada dua hal utama, yaitu kewajiban menggali dan mengelola alam dan segala kekayaannya.

## 4. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral yang ada pada Novel Laskar Pelangi berkaitan dan berhubungan dengan nilai moral yang ada di Sekolah Dasar. Nilai moral yang ada di Sekolah Dasar seperti religiusitas, sosialitas, gender, keadilan demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab, penghargaan terhadap lingkungan alam dan sopan santun. Nilai moral yang ada di Novel Laskar Pelangi yaitu, kejujuran, otentik/menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian, kerendahan hati, realistik dan kritis, persahabatan, semangat belajar, kreatif dan menghargai alam (kebersihan).

### Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan para guru dapat menjadikan buku Novel Laskar Pelangi sebagai panduan atau contoh dalam menerapkan nilai-nilai moral pada siswa di Sekolah Dasar.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Dr. Galih Istiningsih, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah yang telah membimbing kami dalam penulisan artikel ilmiah ini dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Elly, Rosma, and Nurul Aini. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Kata Kunci : Penanaman , Nilai-Nilai Moral A . PENDAHULUAN Bangsa Indonesia Telah Mengalami Kemerostan Moral Menyangkut Persoalan Kejujuran , Kebenaran , Dan Keadilan . Sehingga Bangsa Ini ." 1: 68–77.
- Hasdiana, Ulva. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Analytical Biochemistry* 11(1): 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Istiningsih, Galih, Dwitya Sobat, and Ady Dharma. 2023. "Indigenisasi Kawruh Ki Ageng Suryomentaram Dalam Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sosial* 10(2): 191–209. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/6568%0Ahttps://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/download/6568/2443>.
- Pemanfaatannya, D A N, Sebagai Bahan, Apresiasi Sastra, and di SMK. 2007. "Kajian Struktural Terhadap Nilai Moral Dan Nilai Budaya Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatan Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMK." : 41–50.